

# HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACCELLEKANG DESA PANAIKANG KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA

Yeheskiel Kayang Ma'dika P<sup>1</sup>, Amriati Mutmainna<sup>2</sup>, Faisal Asdar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

e-mail: penulis-korespondensi: [palayukandika@gmail.com](mailto:palayukandika@gmail.com)/081354699808

(Received: 29-05-2023 ; Reviewed: 11-06-2023 ; Accepted: 29-06-2023)

## ABSTRAK

Stress yang terjadi dikalangan masyarakat bisa disebabkan oleh berbagai aspek bisa dikarenakan faktor ekonomi, masalah personal, masalah keluarga, masalah sosial, dan tekanan dari lingkungan serta stress karena penyakit tergantung individu itu untuk bisa mengatasi stress tersebut apabila stress berlangsung secara berkepanjangan akan menyebabkan masalah kesehatan salah satunya hipertensi Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, didapatkan 45 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi square* ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi ( $p = 0.001$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Paccelekkang desa Panaikang kecamatan Pattalassang kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Stres, kejadian hipertensi

## ABSTRACT

*Stress that occurs among the community can be caused by various aspects, it can be due to economic factors, personal problems, family problems, social problems, and pressure from the environment and stress due to illness depends on the individual to be able to cope with the stress. only hypertension. The purpose of this study was to determine the relationship between stress and the incidence of hypertension in hypertensive patients. This study used a cross sectional design. Sampling using total sampling technique, obtained 45 respondents. Data was collected using a questionnaire and analyzed by chi square test ( $p < 0.05$ ). The results of the analysis showed that there was a relationship between stress and the incidence of hypertension ( $p = 0.001$ ). The conclusion of this study is that there is a relationship between stress and the incidence of hypertension at the Paccelekkang Health Center, Panaikang Village, Pattalassang District, Gowa Regency.*

Keywords : Stress, hypertension

## Pendahuluan

Stress telah menjadi topik populer untuk dibahas, baik di buku, di majalah, maupun di media elektronik seperti televisi dan radio. Media seringkali menyatakan perilaku atau penyakit yang tidak lazim pada manusia sebagai akibat dari stres. Stress sudah merupakan suatu bagian dari hidup manusia yang tidak dapat dihindari. Ketika seseorang lahir, orang tersebut menghadapi banyak tuntutan dan tantangan baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan, seperti makanan, air, ataupun penghargaan dan penerimaan sosial. Agar dapat terus hidup dan berkembang, seseorang harus memenuhi tuntutan dan tantangan tersebut (Rahman, 2016).

Stress yang terjadi dikalangan masyarakat bisa disebabkan oleh berbagai aspek bisa dikarenakan faktor ekonomi, masalah personal, masalah keluarga, masalah sosial, dan tekanan dari lingkungan serta stress karena penyakit tergantung individu itu untuk bisa mengatasi stress tersebut apabila stress berlangsung secara berkepanjangan akan menyebabkan masalah kesehatan salah satunya hipertensi (Hasbi Taobah Ramdani, 2017). Data World Health Organization ( WHO ) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi (Iceu Amira DA, 2021).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan prevalensi hipertensi tahun 2015 pada laki-laki sebanyak 448.357 orang (38,5%) dan perempuan 593.530 orang (47,7%) sedangkan tahun 2016 pada laki-laki sebanyak 54.749 orang (12,2%) dan perempuan 87,822 orang (14,8%) (Suparta, 2018).

Dari hasil data awal yang di ambil oleh peneliti di Puskesmas Paccelekang Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa, didapatkan pasien hipertensi sebanyak 45 pasien/bulan. Karena banyaknya pasien hipertensi yang datang berobat di Puskesmas dan belum pernah di lakukan penelitian mengenai penggunaan obat tradisional.

Dari data di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengidap penyakit hipertensi dan keadaan stress merupakan kemungkinan yang paling mendasar dalam terjadinya penyakit hipertensi.

## Metode

Rencana metode desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Metode penelitian cross sectional adalah peneliti melakukan observasi atau pengukuran variable. Dalam melaksanakan penelitian, khususnya jika yang menjadi penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

1. *Editing* yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan kejelasan, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.
2. *Coding* yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrument penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsiran data.
3. *Tabulating* yaitu memasukan data yang sudah dimasukkan ke dalam table-table agar mudah di pahami.
4. *Entry* data yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan ke dalam table dengan cara menghitung frekuensi data.
5. *Cleaning* yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dientry, apakah terdapat kesalahan atau tidak (saat pengentrian data) (Trisliatanto, 2022).

## Hasil

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Juni 2022 di Puskesmas Paccelekang di Desa Panaikang Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa. Responden pada penelitian ini adalah 45 responden yang menderita hipertensi. Pada bab ini data yang didapatkan disajikan dalam bentuk tabel. Data akan disajikan dalam 2 bagian, yaitu : 1) Karakteristik data responden yang terdiri dari karakteristik umur responden, jenis kelamin, Pekerjaan, Pendidikan, 2) Variabel yang diukur yaitu hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi.

1) Analisis Univariat

**Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	17	37.8
Perempuan	28	62.2
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa dari 45 responden, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden (62.2 %) sedangkan laki-laki sebanyak 17 responden (37.8 %).

**Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Umur**

u	Umur	n	%	Std. Devision
m	19 tahun	2	4.4	1.951
b	30 tahun	3	6.7	
e	40 tahun	13	28.9	
r	50 tahun	12	26.7	
	>60 tahun	15	33.3	
	<b>Tahun</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>	

Data primer, 2022

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa dari 45 responden, sebanyak 15 responden yang berumur >61 tahun (33.3 %), sedangkan responden yang berumur 19-30 tahun sebanyak 2 responden (4.4%), responden yang 31-40 tahun sebanyak 3 responden (6.7 %), yang berumur 41-50 tahun sebanyak 13 responden (28.9 %), sedangkan yang berumur 51-60 tahun sebanyak 12 responden (26.7%).

**Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan**

Pekerjaan	n	%
PNS	2	4.4
Wiraswasta	20	44.4
Buruh	16	35.6
Petani	2	4.4
IRT	4	8.9
Lainnya	1	2.2
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan table 3 menunjukkan dari 45 responden, sebanyak 20 responden yang bekerja sebagai wiraswasta (44.4 %), responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden (4.4 %), yang bekerja sebagai buruh sebanyak 16 responden ( 35.6 %), yang bekerja sebagai petani 2 responden (4.4 %), responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 4 responden (8.9%) sedangkan ada 1 responden (2.2 %) bekerja yang lainnya

**Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Pendidikan**

Pendidikan	n	%
SD	16	35.6
SMP	19	42.2
SMA	5	11.1
D3/S1/S2	5	11.1
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan table 4 menunjukkan dari 45 responden, sebanyak 19 responden yang berpendidikan SMP (44.4 %), responden yang berpendidikan SD sebanyak 16 responden (35.6 %), yang berpendidikan SMA sebanyak 5 responden (11.1 %), sedangkan yang berpendidikan D3/S1/S2 sebanyak 5 responden (11.1 %).

**Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Kejadian Hipertensi**

Kejadian Hipertensi	n	%	Std. Deviation
Hipertensi derajat I (140-159/90-99 mmHg)	19	42.2	0.499
Hipertensi derajat 2 (>160/>100 mmHg)	26	57.8	
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>	

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan table 5 menunjukkan dari 45 responden, sebanyak 26 responden dengan kejadian hipertensi derajat 2 (>160-/100 mmHg) (42.2%), sedangkan untuk kejadian Hipertensi derajat 1 140-159/90-99 mmHg sebanyak 26 responden (57.8 %).

**Tabel 5.6 Distribusi Responden Menurut Analisis Tingkat Stres**

Tingkat Stres	n	%	Std. Deviation
Normal	1	2.2	0.939
Ringan	1	2.2	
Sedang	12	26.7	
Parah	17	37.8	
Sangat Parah	14	31.1	
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>	

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan table 6 menunjukkan dari 45 responden, sebanyak 17 responden dengan tingkat stress parah (37.8 %), responden dengan tingkat stress normal sebanyak 1 responden (2.2 %), responden dengan tingkat stress ringan ada 1 responden (2.2 %), responden dengan tingkat stress sedang sebanyak 12 responden (26.7 %), sedangkan dengan tingkat stress sangat parah sebanyak 14 responden (31.1 %)

2) Analisis Bivariat

**Tabel 7 Hubungan Tingkat Stres terhadap Kejadian Hipertensi**

Kejadian Hipertensi	Tingkat Stres										P value		
	Normal		Stres Ringan		Stres Sedang		Stres Parah		Sangat Parah			Jumlah	
	n	%	N	%	n	%	n	%	n	%			
Hipertensi Derajat 1	0	0.0	1	2.2	6	13.3	12	26.7	0	0.0	<b>19</b>	<b>42.2</b>	0.001
Hipertensi Derajat 2	1	0.0	0	0.0	6	13.3	5	11.1	14	31.1	<b>26</b>	<b>57.8</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2.2</b>	<b>1</b>	<b>2.2</b>	<b>12</b>	<b>26.7</b>	<b>17</b>	<b>37.8</b>	<b>14</b>	<b>31.1</b>	<b>45</b>	<b>100</b>	

Sumber : *Data primer, 2022*

Berdasarkan table 5.7 hubungan tingkat stress terhadap kejadian hipertensi, dari 45 responden didapatkan bahwa responden dengan tingkat stress yang parah dengan kejadian hipertensi derajat 1 ada 12 responden (26.7%) dan responden dengan tingkat stress yang sedang dengan hipertensi derajat 1 ada 6 responden

(13.3%) sedangkat pada tingkat stress ringan sedang dengan hipertensi derajat 1 1 responden (2.2%) pada tingkat stress yang normal dan sangat parah dengan kejadian hipertensi derajat 1 ada 0 responden (0.0%). Untuk responden dengan tingkat kejadian hipertensi derajat 2 dengan tingkat stress yang sangat parah 14 responden (31.1%) pada tingkat stress sedang dengan kejadian hipertensi derajat 2 ada 6 responden (13.3%) pada tingkat stress parah dengan kejadian hipertensi derajat 2 ada 5 responden (11.1%) pada tingkat stress yang normal dengan kejadian hipertensi derajat 2 ada 1 responden (2.2%) sedangkan untuk tingkat stress yang ringan dengan kejadian hipertensi derajat 2 ada 0 responden (0.0%) .

Hasil uji statistic dengan melihat nilai signifikansi ( $p = 0.001$ ) sedangkan nilai  $\alpha$  0.05 yang berarti 0,000 ( $p$  Value < 0,05),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat di interpretasikan bahwa terdapat hubungan antara stres dengan kejadian hipertensi.

## Pembahasan

Konsisi tingkat stress dapat mempengaruhi konsisi setiap orang yang memungkinkan akan terjadinya hipertensi baik itu kejadian prahipertensi bahkan sampai pada kejadian hipertensi derajat 2 dan jika ini tidak di control dengan baik akan mengakibatkan hal yang vatal, untuk itu perlu adanya control ketat pada tingkat emotional setiap orang dalam penelitian Wulandari et al (2021) menjelaskan bahwa dalam kondisi tingkat teres yang semakin parah dengan implikasi yang mengakibatkan terjadinya hipertensi yang para dapat mengakibatkan kematian. Tingkat stress dalam hal ini adalah tanggapan tubuh yang sifatnya non spesifik terhadap tuntutan atasnya. Jika tuntutan itu lebih besar, maka hal itu dinamakan distress. Tubuh manusia akan berusaha menyelaraskan rangsangan atau akan cukup cepat untuk pulih kembali dari pengaruhpengaruh pengalaman stres. Tuntutan-tuntutan ini bisa jadi berupa hal-hal yang faktual saat itu, akan tetapi dapat juga hal yang baru mungkin akan terjadi tetapi di persiapkan secara actual (Ramdani et al., 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutarjana (2021) yang meneliti tentang hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda yang dilakukan oleh (Sutarjana, 2021) bahwa dari 17 responden dengan tingkat stres normal, sebanyak 12 (70,6%) responden memiliki status hipertensi normal, dan ada 1 (5,9%) responden memiliki status hipertensi tahap II. Pada tingkat stres ringan sebanyak 9 (52,9%) responden memiliki status hipertensi normal dan ada 2 (11,8%) responden memiliki status hipertensi tahap II. Sebagian besar responden dengan tingkat stres sedang yaitu 30 (60%) responden memiliki status hipertensi tahap I dan hanya 7 (14%) responden memiliki status hipertensi normal. Sebagian besar responden dengan tingkat stres berat yaitu 15 (57,7%) responden memiliki status hipertensi tahap II dan hanya 4 (15,4%) responden yang memiliki status hipertensi tahap I.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Refialdinata & Gutri, 2022) dengan hasil penelitian kejadian hipertensi lebih tinggi pada lansia dengan tingkat stress sedang (25,17%), dibandingkan dengan tingkat stress normal (5,44%), ringan (17,01%) dan berat (8,16%). Dari hasil Uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,574$  ( $p \geq 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat stress dengan kejadian hipertensi pada lansia.

Temuan pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidia (2018), tidak terdapat hubungan antara tingkat stress dan kejadian hipertensi. Tidak adanya hubungan antara tingkat stress dan kejadian hipertensi pada lansia dapat dipengaruhi oleh tingkat stress yang sedang dialami, status perkawinan dan pekerjaan.

Jika seseorang mengalami stress, katekolamin yang ada di dalam tubuh akan meningkat sehingga mempengaruhi mekanisme aktivitas saraf simpatis, dan terjadi peningkatan saraf simpatis, ketika saraf simpatis meningkat maka akan terjadi peningkatan kontraktilitas otot jantung sehingga menyebabkan curah jantung meningkat, keadaan inilah yang cenderung. Pada saat seseorang mengalami stress, hormon adrenalin akan menstimulasi penyempitan pembuluh darah arteri dan peningkatan denyut jantung, sehingga tekanan darah meningkat. Apabila stres berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang tersebut akan mengalami hipertensi (Refialdinata & Gutri, 2022)

Dari hasil penelitian dan teori diatas peneliti menganalisa bahwa memang ada hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi hal ini di karenakan stress yang berlangsung cukup lama dapat mengakibatkan peningkatan tekanan darah yang menetap. Stress tidak selalu merupakan hal yang negatif. Hanya bila individu menjadi terganggu dan kewalahan serta menimbulkan distress, barulah stress itu merupakan hal yang merugikan. Hubungan yang baik dengan orang lain, dan berfikir positif dapat dilakukan untuk menghindari stress.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi di Desa Panaikang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa berdasarkan tujuan penelitian dalam hal ini untuk melihat hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara stress dengan kejadian hipertensi pada penderita hipertensi di puskesmas paccelakang Desa Panaikang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

## Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya ialah melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel lebih besar, dengan mengembangkan ke variable-variabel yang lain terkait stress maupun faktor lain yang bisa menyebabkan hipertensi.

## Ucapan Terima Kasih

1. Sri Darmawan, S.Kep., M.Kes selaku Ketua STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis.
2. Indra Dewi, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar yang telah membantu dalam pengurusan selama proses perkuliahan.
3. Amriati Mutmainna, S.kep., Ns., MSN selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Faisal Asdar, S.kep., Ns., M.Biomed selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ratna, S.Kep., Ns., M.Kes selaku staf P3M yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penerbitan jurnal ilmiah.

## Daftar Pustaka

- Ade Yonata, A. S. (2016). *Hipertensi Sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke*, Volume 5, Nomor 3.
- Arnani, N. P. (2021). *Psikoedukasi Mengelola Stres Di Masa Pandemi Covid-19*, Volume 4 Nomor 4.
- Desy Amanda, S. M. (2018). *Hubungan Karakteristik Dan Status Obesitas Sentral Dengan Kejadian Hipertensi*, Volume 6, nomor 1.
- Dewi Wulandari, W. K. (2018). *Pengaruh Usia Stres Dan Diet Tinggi Karbohidrat Terhadap Kadar Glukosa Darah*, Volume 8 Nomor 1.
- Dudi Irawan, I. M. (2018). *Prototype Smart Instrument Untuk Klasifikasi Penyakit Hipertensi Berdasarkan JNC-7*, ISSN : 235-838.
- E Alvianti Anggi Tiastuty, F. R. (2021). *Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia Dengan Hipertensi* .
- Flora Sijabat, S. D. (2020). *Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia* , volume 1 nomor 2.
- Hasanah, M. (2019). *Stres Dan Solusinya Dalam Sperpektif Psikologi Dan Islam*, Volume 8 Nomor 1.
- Hasbi Taobah Ramdani, E. V. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Penderita Hipertens*, 38-39.
- Heldi, M. (2013). *Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Penyakit Hipertensi*.
- Hidayah, N. (2013). *Stres Pada Lansia Menjadi Faktor Penyebab Dan Akibat Menjadi Penyakit*.
- Iceu Amira DA, S. H. (2021). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Hipertensi Pada Lansia* , 2
- Idris, N. (2020). *Hubungan Stres Dengan Kejadian Psikosomatis* .
- Kadir, A. (2016). *Hubungan Patofisiologi Hipertensi Dan Hipertensi Renal*, Volume 5, Nc
- Kartika, A. A. (2021). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa* .
- Kholidatin, Y. (2017). *Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Hipertensi*.
- Lestari, F. (2021). *Penerapan Senam Hipertensi Untuk Menurunkan Curah Jantung Pada Penderita Hipertensi*.
- Lestari, P. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi*.
- Lina Nur Hidayati, M. H. (2021). *Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi*, Volume 18, Nomor 1.
- Livia Amanda, F. Y. (2019). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkar Partisipasi Politik Masyarakat*, ISSN : 2303-2919.
- Mustika, P. L. (2021). *Determinan Kejadian Hipertensi Pada Lansia*.
- Ni Putu Oppy Hendrawati, A. S. (2021). *Hijamah Meningkatkan Kualitas Tidur Pada Penderita Hipertensi*, Volume 11, Nomor 1.

- Rahman, S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mendasari Stres Pada Lansia*, 2.
- Rohmatul Azizah, R. D. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi*, ISSN 2407-9189.
- Romauli Lumbantobing, M. A. (2021). *Pengaruh Stres Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Pekerja Sosial*.
- Salawali, A. Q. (2021). *Efek Edukasi Keluarga Terhadap Pemenuhan Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Penanganan Kasus Hipertensi*.
- Silviana Tirta Sari, N. K. (2019). *Prevalensi Dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Indonesia*, Volume 1 Nomor 2.
- Siti Rohimah, E. K. (2015). *Pengaruh Kompres Hangat Pada Pasien Hipertensi Esensial*, Volume 13, Nomor 1.
- Suparta, R. (2018). *Hubungan Genetik Dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi*, ISSN: 2089-9394.
- Sutrisno, H. E. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi Stres Kerja Dan Komitmen Terhadap Karyawan*, Volume 14 Nomor 4.
- Syamsudin AR, V. S. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Sylvestris, A. (2014). *Hipertensi Dan Retinopati Hipertensi*, Volume 10, Nomor 1.
- Teri, I. M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi*.
- Trisliatanto, D. A. (2022). *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*.
- V, S. (2015). *Hubungan Antara Stres Dan Tekanan Darah Tinggi Pada Mahasiswa*, volume 2 nomor 1.
- Yuliaji Siswanto, A. A. (2019). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Remaja*, Volume 2, Nomor 3.
- Zakiah Thahir, A. H. (2021). *Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Terapi Komplementer Pada Pasien Hipertensi*, 70.